

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025/
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2025

DAFTAR ISI	Halaman (Page)	CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 50	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS
ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND
SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Susanti Hidayat	<i>Name</i>
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7. B27 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	<i>Office address</i>
Alamat rumah	Jl. Taman Kebon Jeruk Blok G1/3, RT 002/011, Srenseng – Kembangan, Jakarta Barat	<i>Residential address</i>
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	<i>Phone number</i>
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	<i>Position</i>
2. Nama	Yenny Wijaya	<i>Name</i>
Alamat kantor	Komp. Puri Britania T7. B27 Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610	<i>Office address</i>
Alamat rumah	Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013, Kemayoran – Jakarta Pusat	<i>Residential address</i>
No. Telepon	021-5830846 / 021-58304809	<i>Phone number</i>
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	<i>Position</i>

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries has been complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for internal control system in PT Inti Agri Resources Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2025 / July 31, 2025

 Susanti Hidayat Direktur Utama / <i>President Director</i>	 Yenny Wijaya Direktur / <i>Director</i>
---	---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan (Notes)	2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	196.517.151	2e,r,u, 5	669.119.847	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Accounts Receivable
- Pihak Ketiga	2.491.251.200	2f,g,r,u, 6	726.582.972	Third party -
Piutang Lain-Lain	-	2f,g,r,u, 7	-	Other Receivables
Persediaan	41.467.471.960	2h, 8	42.730.758.837	Inventories
Uang Muka	72.000.000	9	72.000.000	Advance
Biaya Dibayar Di Muka	-	2j, 10	-	Prepaid Expense
Pajak Dibayar Di Muka	8.772	2q, 18	1.888.153	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	44.227.249.083		44.200.349.809	Total of Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Penyertaan Saham	194.936.527	2i, 11	194.936.527	Investment of Share
Aset Pajak Tangguhan	14.973.715.327	2q, 18	15.348.308.514	Deferred Tax Assets
Aset Tetap				Fixed Assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp136.749.005.172 dan Rp133.267.040.925 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	44.297.618.150	2k, 12	47.779.582.397	after net of accumulated depreciation of Rp136.749.005.172 and Rp133.267.040.925 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Persediaan Ikan Indukan				Inventories Broodstock Fish
setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp39.639.790.447 dan Rp38.661.287.113 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	86.382.209.553	2h,l, 13	87.791.712.887	after net of accum. depletion of Rp39.639.790.447 and Rp38.661.287.113 as of June 30, 2025 and December 31, 2023, respectively
Aset Lain-Lain	105.353.000	14	105.353.000	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	145.953.832.557		151.219.893.325	Total of Assets Not Current
JUMLAH ASET	190.181.081.640		195.420.243.134	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan (Notes)	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term Liabilities
Utang Usaha				Account Payable
- Pihak Ketiga	50.999.500	2f,r,u, 15	56.867.250	Third party -
Utang Lain-lain - Jangka pendek	244.645.000	2f,r,u, 16	251.972.550	Others Payable - Short term
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	157.462.274	17	208.054.090	Accrued Expenses
Utang Pajak	3.840.888	2q, 18	2.554.156	Tax Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	456.947.662		519.448.046	Total of Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Utang Lain-lain - Jangka panjang	21.648.797.086	2f,r,u, 16	21.648.797.086	Others Payable - Long term
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	732.511.647	2o, 28	732.511.647	Post-employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22.381.308.733		22.381.308.733	Total of Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	22.838.256.395		22.900.756.779	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan (Notes)	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp100 per saham untuk saham seri A dan Rp10 per saham untuk saham seri B				<i>The nominal value of Rp100 per share for Series A shares and Rp10 per share for Series B shares</i>
Modal Dasar				Authorized Capital
320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B				<i>320.000.000 series A shares and 142.720.000.000 series B shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Capital Issued and Fully Paid
320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B	364.800.000.000	19	364.800.000.000	<i>320.000.000 series A shares and 33.280.000.000 series B shares</i>
Tambahan Modal Disetor	9.303.333.059	20	9.303.333.059	Additional Paid-in Capital
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	928.764.897		928.764.897	Other Comprehensive Income (Expense)
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	(207.888.260.632)		(202.713.517.763)	Unappropriated
Sudah ditentukan penggunaannya	50.000.000		50.000.000	Appropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Kepentingan Nonpengendali	167.193.837.324 148.987.921	21	172.368.580.193 150.906.162	Total of Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	167.342.825.245		172.519.486.355	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	190.181.081.640		195.420.243.134	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan (Notes)	2024	
PENJUALAN BERSIH	4.983.968.463	2m, 22	2.138.491.820	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	8.193.547.515	2m, 23	7.802.900.267	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR	(3.209.579.052)		(5.664.408.447)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	306.453.612	2m, 24	252.689.648	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	1.282.196.677	2m, 25	4.022.065.832	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha	1.588.650.289		4.274.755.480	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(4.798.229.341)		(9.939.163.927)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHERS INCOME
LAIN-LAIN	(3.998.581)	2m, 26	(1.764.387)	(EXPENSES)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK				LOSS BEFORE BENEFIT OF
PENGHASILAN	(4.802.227.922)		(9.940.928.314)	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				BENEFITS (EXPENSES) OF
PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak Tangguhan	(374.593.188)	2q, 18	1.510.128.641	Deffered Tax
RUGI BERSIH				NET LOSS
TAHUN BERJALAN	(5.176.821.110)		(8.430.799.673)	CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPRHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN				(EXPENSE)
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	-	2o, 28	-	Profit (loss) employee benefits
Jumlah	-		-	Total
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE NET LOSS
TAHUN BERJALAN	(5.176.821.110)		(8.430.799.673)	CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan (Notes)	2024	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR ATRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(5.174.742.869)		(8.423.166.824)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(2.078.241)	21	(7.632.849)	Non-controlling Interests
Jumlah	(5.176.821.110)		(8.430.799.673)	Total
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR ATRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	(5.174.742.869)		(8.423.166.824)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(2.078.241)		(7.632.849)	Non-controlling Interests
Jumlah	(5.176.821.110)		(8.430.799.673)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(1,54)	2s, 27	(2,51)	NET LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended June 30, 2025

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issue and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ <i>Others Comprehensive Income (Expense)</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earning (Deficit)</i>		Sub-Jumlah/ <i>Sub-Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas - bersih/ <i>Equity - net</i>	
				Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2024	364.800.000.000	9.303.333.059	418.259.090	(183.242.917.867)	50.000.000	191.328.674.282	168.885.709	191.497.559.991	Balance of January 1, 2024
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(8.423.166.824)	-	(8.423.166.824)	(7.632.849)	(8.430.799.673)	Net Loss Current Year
Laba Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Saldo 30 Juni 2024	364.800.000.000	9.303.333.059	418.259.090	(191.666.084.691)	50.000.000	182.905.507.458	161.252.860	183.066.760.318	Balance of June 30, 2024
Saldo 1 Januari 2025	364.800.000.000	9.303.333.059	928.764.897	(202.713.517.763)	50.000.000	172.368.580.193	150.906.162	172.519.486.355	Balance of January 1, 2025
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(5.174.742.869)	-	(5.174.742.869)	(2.078.241)	(5.176.821.110)	Net Loss Current Year
Laba Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Perubahan kepentingan non- pengendali atas pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	160.000	160.000	Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Saldo 30 Juni 2025	364.800.000.000	9.303.333.059	928.764.897	(207.888.260.632)	50.000.000	167.193.837.324	148.987.921	167.342.825.245	Balance of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025

PT INTI AGRI RESOURCES Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period Ended June 30, 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.211.972.685	1.798.148.520	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(2.316.009.236)	(2.921.958.040)	Payments to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha	(1.316.182.299)	(1.430.116.073)	Payment of Operating Expenses
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(4.136.247)	169.957	Receipt (Payment) of Other Business Activities
Pembayaran Pajak	(48.545.265)	(7.894.111)	Payment of Taxes
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(472.900.362)	(2.561.649.747)	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Dari Penjualan Aset Tetap	-	2.424.000.000	Cash Received From Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	-	2.424.000.000	Net Cash Flows Generated From Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal non-pengendali atas pendirian entitas anak	160.000	-	Paid in capital non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	160.000	-	Net Cash Flows Generated From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(472.740.362)	(137.649.747)	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	669.119.847	250.209.585	Cash and Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	137.666	(1.934.344)	Effect of changes in foreign exchange rates
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	196.517.151	110.625.494	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Karlina, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036.TH.1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, SH., Notaris di Jakarta. Para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik serta perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 tanggal 25 April 2017 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:10 dengan mengubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Inti Agri Resources Tbk (hereinafter referred to as "Company") was established on March 16, 1999 under the name of PT Inti Indah Karya Plasindo based on Notarial Deed Ruth Karlina, SH., No. 17 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-14036.TH.1999 dated August 2, 1999.

The Articles of Association of the Company underwent several changes, among others, based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 dated April 21, 2008 by Muhammad Hanafi, SH., Notary in Jakarta. The shareholders decided a number of matters, including changing the name of the Company originally called PT Inti Kapuas Arowana Tbk becomes PT Inti Agri Resources Tbk, added the purpose and purpose of the Company to become a business in the field of fisheries, trade, industry and plantations and increase the authorized capital of the Company from Rp384.000.000.000 (three hundred eighty four billion Rupiah) to Rp1.200.000.000.000 (one trillion two hundred billion Rupiah). The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Year 2008 dated May 16, 2008.

The articles of association of the Company have been amended based on the Deed of Statement of the Meeting Resolutions No. 48 dated June 30, 2015 by Muhammad Hanafi SH, Notary in Jakarta among others regarding amendments to the Company's articles of association to adjust the Authority of Financial Services (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning plans and implementation of general meeting of shareholders public company and No. 33/POJK.04/2014 concerning directors and commissioners of issuers or public companies as well as changes in the composition of the Company's board of commissioners. The deed of amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-3532768.AH.01.11. Year 2015 on July 13, 2015.

Based on the Deed of Statement of Meeting Decisions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 32 dated April 25, 2017 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, the shareholders decided to change the nominal value of shares by means of a stock split of the Company with a ratio of 1:10 by amending the provisions in Article 4 paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Muhammad Hanafi SH., Notaris di Jakarta, yaitu mengenai penyesuaian dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 03 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27, Puri Kembangan, Jakarta Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH., maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Untuk pertama kali, saham Perusahaan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Oktober 2002.

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's articles of association were recently amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 63 dated August 30, 2021 by Muhammad Hanafi SH., Notary in Jakarta, regarding the adjustment to the Indonesian Classification of Business Field Books (KBLI) year 2020. The deed of amendment to the articles of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047400.AH.01.02.TAHUN 2021, September 03, 2021.

The company is domiciled in West Jakarta and the main location of business activities in the Puri Britania Commercial Complex Block T.7 No. B 27, Puri Kembangan, West Jakarta.

The company started its commercial operations in 2005.

The name of the last parent entity in the business group is PT Maxima Agro Industri.

b. Company Business Activities

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 June 2015 by Muhammad Hanafi, SH., the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

c. Company Public Offering

On September 28, 2002, the Company obtained an Effective Notice of Registration of Stock Emissions No. S-2117/PM/2002 from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency to hold an Initial Public Offering of 60.000.000 Common Shares on Name with a nominal price of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share and a total of 48.000.000 (four eighty million) series 1 warrants that accompany Common Shares on Name which are given free of charge as incentives for new shareholders whose names are listed in the Public Offering allotment list. Each holder of 5 (five) shares obtains 4 (four) Series 1 Warrants in which every 1 (one) Series 1 Warrant gives the holder the right to purchase 1 (one) new share issued by the port. Series 1 warrants issued have a period of 3 (three) years, starting from October 14, 2002 to October 14, 2005.

For the first time, the Company's shares were listed on the PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) on October 14, 2002.

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement for a maximum of 832.000.000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp100 per share.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicily	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2024	2023	2025	2024
				%	%		
Kepemilikan Lansung (Direct ownership)							
PT Inti Kapuas Internasional	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	Januari 2005	99,84	99,84	149.575.552.436	151.446.797.416
PT Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	Desember 2005	99,98	99,98	199.715.327	199.108.327
PT Shelook Lumina Renata	Pontianak	Penangkaran ikan arowana	Mei 2025	99,84	-	100.000.000	-

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp68.000.000.000 menjadi Rp224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp38.500.000.000 menjadi Rp224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Company Public Offering (Continued)

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II Pre-emptive Rights (HMETD) totaling 2.688.000.000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share.

d. Company and Subsidiaries Composition

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 11 dated June 18, 2007 by B. Andy Widyanto SH., Notary in Tangerang stated that PT Inti Kapuas International has sold all of its shares in PT Bahari Istana Alkausar totaling 700 shares to PT Kapuas Arowana Tbk.

Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bahari Alkausar Palace No. 6 June 8, 2007 by B. Andy Widyanto S.H., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including an increase in issued and fully paid capital of Rp1.000.000.000 to Rp4.000.000.000. The deposit is made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the above deed, the investment in the Company in PT The sea of Alkausar Palace on December 31, 2007 was Rp3.999.000.000 which is divided into 3.999 shares or 99.98%.

Based on the Deed of Decision of PT Inti Kapuas International No. 284 December 31, 2012 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided a number of matters including an increase in authorized capital from initially Rp68.000.000.000 to Rp224.225.000.000 and to increase the issued and fully paid capital from Rp38.500.000.000 to Rp224.225.000.000. The deposit was made by PT Inti Agri Resources Tbk.

On the basis of the deed above, the participation of the Company's shares in PT Inti Kapuas International on December 31, 2012 amounted to Rp223.875.000.000 which was divided into 223.875 shares or 99.84%.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham atau dengan nilai saham Rp1.000.000 kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 atau sebesar Rp50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp9.286.000.000, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp1.750.000.000, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp1.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain:

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham;
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp250.000.000.000;
- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp14.286.000.000 menjadi sebesar Rp70.000.000.000;
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp55.714.000.000.

e. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 tanggal 16 Maret 2022 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tjai Sauw Wie / Bambang Setiawan
Lay Thiam Siong

Direksi

Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi

Susanti Hidayat
Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Company and Subsidiaries Composition (Continued)

Based on the Deed of Meeting Decision of PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 dated August 1, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang, said to have sold a nominal share of Rp1.000.000 per share or with a share value of Rp1.000.000 to PT Bahari Istana Alkausar.

Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 August 12, 2016 by Harra Mieltuani Lubis, SH., Notary in Tangerang said the shareholders decided several matters including the placement of 28.572% or 14.286 shares with a value of Rp14.286.000.000 from the authorized capital of 50.000 shares each having a nominal value of Rp1.000.000 or in the amount of Rp50.000.000.000. The deposit was made by PT Bahari Istana Alkausar in the amount of Rp9.286.000.000, Mr. Raditya Wardhana for Rp2.250.000.000, PT Strategic Management Services for Rp1.750.000.000, and Mr. Dwi Anggoro Ramadhan for Rp1.000.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 dated August 24, 2017 by Harra Mieltuani Lubis, SH., a Notary in Tangerang stated that the shareholders decided several things including:

- Transferring all shares owned by Mr. Raditya Wardhana, which is 2.250 shares, diverted all 1.000 shares owned by Mr. Dwi Anggoro, transferring all shares of PT Strategic Management Services, namely 1.750 shares, all three of them to PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) so that the total shares CKM has 5.000 shares;
- Increase PCA authorized capital from Rp50.000.000.000 to Rp250.000.000.000;
- Increase the issued capital/paid-up capital of PCA from Rp14.286.000.000 to Rp70.000.000.000;
- The entry of PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) as a shareholder of PCA amounted to Rp55.714.000.000.

e. Board of Management

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 dated March 16, 2022 by Muhammad Hanafi, SH., notary in Jakarta, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Non-Affiliated Director

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan, sebagai berikut:

Ketua	Lay Thiam Siong
Anggota	Veny Indrawati
Anggota	Tuty Santosa

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebanyak 51 orang dan 51 orang.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Board of Management (Continued)

The members of the Audit Committee of the Company as of June 30, 2025 based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners, as follows:

Chairman
Members
Members

The number of employees of the Company and Subsidiaries as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were 51 and 51 persons.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan, kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of financial statements. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") which include statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI), and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies No. VIII.G7 Attachment to Decree Number KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 issued by the Board of Capital Market and Financial Institution Supervisory (BAPEPAM-LK). The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Presentation of Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as stated in the notes to the relevant consolidated financial statements.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost, except for inventories equal to the lower value between the acquisition price and net realizable value and investments in associated companies which are stated based on the equity method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 201 mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

"Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

b. Basis of Presentation of Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 201 "Presentation of Financial Statements".

PSAK No. 201 regulates the presentation of financial statements, among others, reporting objectives, components of financial statements, fair presentation, materialitas and account aggregation, offsetting, differences in current and non-current assets and short and long-term liabilities, comparative information, consistency presenting and introducing new disclosures, among others, important estimates and considerations, capital management, other comprehensive income, deviations from financial accounting standards and compliance

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and payments of cash and cash equivalents classified as operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is deemed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary more than half of the voting power of an entity, except in situations where it can rarely be clearly stated that such ownership is not followed by control.

Control also exists when the Company has half or less power of an entity's voice if there are:

1. *Power that exceeds half the voting rights in accordance with the agreement with other investors;*
2. *Power to regulate the financial and operational policies of an entity based on the articles of association or agreement;*
3. *Power to appoint or replace most of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board or body; or*
4. *Power to cast a majority vote at a board of directors and board of commissioners meeting or an equivalent governing body and control the entity through the board or body.*

"Non-controlling interests represent the proportion of profit or loss and net assets not owned by the Group and are presented separately in the consolidated statements of comprehensive income and equity in the consolidated statement of financial position, separated by equity attributable to the Parent Entity".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 116: Sewa

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI pada tanggal 22 November 2023.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes in Accounting Policies

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK")

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the consolidated financial statements:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 116: Leases

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Group:

- PSAK 221: The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 117: Insurance Contract
- PSAK 370: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI on 22 November 2023.

d. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor, Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

d. Basis of Consolidation (Continued)

Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated. All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interests in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of 3 months or less. Restricted use of cash and cash equivalents is presented in other asset accounts.

f. Related Party Disclosures

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- a. The closest person or family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - have joint control or control over the reporting entity;
 - key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - have joint control or control over the reporting entity, the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that the parent, subsidiary and subsequent subsidiaries are related to other entities).
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan penyisihan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan; (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan; dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dengan pertimbangan antara lain: 1) tidak adanya harga pasar aktif, tidak adanya harga pasar terakhir (market determined prices) karena tidak adanya harga pasar aktif, 3) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

f. Related Party Disclosures (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity is a post-employment benefit program for employee benefits from one of the reporting entities or entities related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - Entities that are controlled or controlled jointly by the person identified in letter (a).
 - The person identified in letter (a) (i) has a significant influence on the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

g. Receivable and Allowance for Losses

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Allowance for possible losses is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

In the livestock industry, inventories include available livestock for sale, livestock in the growth process and goods or materials that will be used directly in the production process.

Stocks of livestock available for sale and livestock in the growth process are presented by using the acquisition price or net realizable value which is lower if it meets the criteria, namely (1) has a reliable market price, (2) has a cost of disposal relatively low and predictable and (3) available for sale quickly, if it does not meet the above criteria, the assessment is based on cost.

The Company applies the cost method with the following considerations: 1) the absence of an active market price; 2) the absence of a final market price (market determined prices) due to the absence of an active market price; 3) a method of calculating cash flow related to insufficient data has not yet been found to estimate cash flow.

Livestock in the process of growth are livestock that have not reached productive age. These assets are valued based on the accumulated acquisition and maintenance costs to the productive age. If it has reached the productive age, it will be transferred to the account the livestock has produced. The acquisition and maintenance costs are capitalized based on the period until they reach the productive age.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50 cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65-70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan deplesi persediaan ikan indukan adalah sebagai

<u>Keterangan / Information</u>	<u>Umur Ekonomis / Economic Age</u>
Sebelum / Before	12 tahun / 12 Years
Sesudah / After	50 tahun / 50 Years

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (cost method), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (equity method). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

j. Biaya Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

h. Inventories (Continued)

Inventories Broodstock Fish

Inventory of brood fish is livestock that have reached productive age or that are 5 years old and with a size of more than 50 centimeters (50 cm) that are maintained to produce consumer goods.

Inventory of broodstock is amortized (depletion) throughout its economic productive life using the straight line method.

The company made changes to the estimated economic life and calculation of broodstock stock depletion which began on January 1, 2013 and is prospective. The economic age change is based on an analysis of the ability to live arowana fish up to the age of 65-70 years if maintained in a pond, the Company considers the economic age up to 50 years of productive age or 5 years old.

The changes in economic age estimates and calculation of broodstock stock depletion are as follows:

<u>Perhitungan Deplesi / Calculation of Depletion</u>
Berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen / Based on the stock value of the harvested male fish
Berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina / Based on the value of all stock of broodstock, both male and female fish

i. Investment of Share

Investments in an associated company where share ownership of less than 20% is accounted for by the cost method, while those with ownership of more than 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. Investments with more than 50% ownership are consolidated.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets and Depreciation

Property, plant and equipment direct ownership, except land is stated based on acquisition costs less accumulated depreciation and impairment, if any. Land is not depreciated and is stated based on cost less accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of an asset includes the acquisition cost, including import duties and purchase taxes that cannot be credited and costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition in accordance with the intended use purpose.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

k. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Benefit Period)
Bangunan Pabrik	20 tahun / 20 years
Sarana dan instalasi	20 tahun / 20 years
Mesin dan peralatan	4-8 tahun / 4-8 years
Inventaris pabrik	4 tahun / 4 years
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun / 4 years
Kendaraan	4-8 tahun / 4-8 years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

k. Fixed Assets and Depreciation (Continued)

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses lead to an increase in future economic benefits from the use of these fixed assets that can exceed their normal performance, then these expenses are capitalized in addition to the acquisition cost of fixed assets. Depreciation is calculated based on the straight line method during the useful life of the fixed assets as follows:

Percentage (Percentage)	Fixed Assets
15%	Building
5%	Installation
25-12,5%	Mechine and equipment
25%	Investasi
25%	Office Equipment
12,5-25%	Vehicle

The carrying value of assets is still reviewed and an impairment is carried out if there are certain events or changes in conditions that indicate that the carrying amount cannot be fully recovered.

In each significant inspection, the cost of inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. The capitalized significant inspection costs are amortized over the period up to the next significant inspection.

Fixed assets that are sold or released, are excluded from the group of fixed assets and accumulated depreciation and accumulated impairment related to the fixed assets. The carrying amount of the derecognized fixed assets when released or no future economic benefits are expected from the use or disposal.

Profit or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is determined by the difference between the net amount of disposal if there is and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of income in the period of termination of recognition.

The residual value, useful life, and depreciation method are reviewed at the end of each period and adjustments are made if the results of the study differ from the previous

Assets in progress are fixed assets in development which are stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed assets when they are completed substantially and are ready to be used for their intended purpose.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

l. Aset Biologis

Aset biologis yang diatur dalam PSAK 241 adalah aset (hewan atau tanaman hidup) yang dapat menghasilkan produk agrikultur (contohnya sapi menghasilkan susu), dapat menjadi produk agrikultur (contohnya sapi menjadi daging), atau bahkan dapat menghasilkan aset biologis lain sebagai produknya (misalnya sapi menghasilkan anak sapi).

Aset biologis terdiri atas aset ikan indukan dan aset ikan anakan hasil panen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Sewa

PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

l. Biological Assets

Biological assets regulated in PSAK 241 are assets (animals or live plants) that can produce agricultural products (for example cows produce milk), can become agricultural products (for example, cows become meat), or can even produce other biological assets as products (for example cows produce a calf).

Biological assets consist of broodstock fish assets and harvested tiller fish assets.

m. Revenue and Expense Recognition

PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Lease

PSAK 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

n. Lease (Continued)

As lessee

The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

o. Employee Benefits

The company applies PSAK No. 219 "Employee Benefits". Based on PSAK No. 219 "Employee Benefits", the cost of employee benefits is calculated based on Law No. 13 using the projected unit credit actuarial calculation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net unrecognized actuarial gains or losses for each program at the end of the previous reporting year exceed the 10% of the defined benefit obligation at that date.

These actuarial gains or losses are recognized over the average remaining service period of the employees using the straight-line method. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in employee benefits obligations from the previous program must be amortized until the benefits have been due to the employee.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and the fair value of plan assets.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

p. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 regarding Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment Relations.

p. Deferred Stock Issuance Costs

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 concerning Amendment to Regulation No. VIII.G.7 concerning "Guidelines for Presentation of Financial Statements", costs incurred in connection with the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the results of the issuance and recorded in the Additional Paid-in Capital - Agio Share

The Company has implemented this regulation after the initial public offering of the Company, namely when the Company was declared effective on September 24, 2002 and after the Rights Issue I was declared effective on March 18, 2005 and at the time of the Rights Issue II Preemptive Rights (HMETD) were declared effective on December 23, 2005.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

The amount of the deferred tax assets or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiary have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiary at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan pinjaman, kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset.

Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Dolar Amerika Serikat	16.233,00	16.162,00	United States Dollar
Yuan China	2.264,87	2.214,17	Renminbi

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi semua saham biasa yang berpotensi dilutif yang dimiliki oleh Perusahaan, yang merupakan obligasi konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translations
 (Continued)

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalent are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other (losses) gains - net".

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets.

Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

s. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 233, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Laba Per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi meliputi penjualan ikan dan asesoris, penjualan lokal dan ekspor. Pelaporan segmen tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai realisasi masing-masing segmen, tetapi sebagai satu kesatuan dalam laporan laba rugi.

u. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Earnings Per Share (Continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The operating segment includes sales of fish and accessories, local and export sales. The segment reporting aims to determine the actual value of each segment, but as an integral part of the income statement.

u. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Perusahaan menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company used the expected credit loss model to assess impairment of financial assets. The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Company used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Company assessed expected credit loss recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease were not significant.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

x. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

y. Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2020), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other

w Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions on Financial Instruments

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In preparing financial statements, management is required to measure certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and judgments. The significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

x. More Difference Between Acquisition Cost and Net Asset Value

The difference is the result of the difference between the share of the fair value of the net assets that can be identified at cost. The excess difference is amortized using the straight line method for 5 years.

y. Provisions, Contingent Liabilities and Contingent

Based on PSAK No. 57 (Revised 2020), this statement aims to regulate the recognition and measurement of estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure adequate information has been disclosed in the notes to financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future

a. Judgements

In the process of applying the Company accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.u.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of revenues. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di . Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of materially adjusting the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company profit or loss.

Estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Note 12.

Employee benefits

The determination of Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn- over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

b. Estimation and Assumptions

Pension and employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Company actual experiences or significant changes in Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 28.

Income tax

Significant judgement is involved in determining for the corporate income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 31 Desember 2015 oleh Muhammad Hanafi, SH, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 dan posisi aset bersih pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian.

4. CHANGES IN BUSINESS FIELD ACTIVITIES

Based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 March 23, 2005 by Mardiah Said, SH., Shareholders decided on several matters including agreeing to implement changes in the main business activities from the multipurpose plastic bag industry to the arowana fish trade and captivity and the change in the name of the Company which was originally PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk becomes PT Inti Kapuas Arowana Tbk.

The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 dated March 24, 2005.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Inti Agri Resources Tbk No. 48 dated 30 September 2015 by Muhammad Hanafi, SH, the purpose and objective of the Company is to work in the fields of fisheries, trade and plantations.

In accordance with PSAK No. 58 "Operations in Termination", the financial statements for the periods ended December 31, 2024 and 2023 and the net asset positions as of December 31, 2024 and December 31, 2023 have been separately presented, continued operations and terminated operations.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Kas			Cash
Rupiah	35.849.504	21.945.210	IDR
Bank			Banks
Rupiah			IDR
PT Bank Central Asia Tbk	143.668.711	629.860.710	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.609.303	9.779.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat			USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.389.633	7.534.724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	196.517.151	669.119.847	Total

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0% sampai dengan 0,25% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0% sampai dengan 0,1% per tahun masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest rates on current accounts denominated in rupiahs range from 0% to 0,25% per annum and for foreign currencies of 0% to 0,1% per annum for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Ekspor - RMB	2.490.069.750	726.582.972	Export - RMB
Lokal - Rupiah	1.181.450	-	Local - IDR
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Provision for receivables impairment
Jumlah	2.491.251.200	726.582.972	Total

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut:

The age analysis of the Company's receivables is as follows:

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Umur Piutang			Aging of Receivable
Kurang dari 30 hari	2.491.251.200	726.582.972	Before 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 hdays
>90 hari	-	-	>90 days
Jumlah	2.491.251.200	726.582.972	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no receivables which are used as collateral and receivables to related parties.

Berdasarkan penelaahan saldo piutang pada akhir tahun, manajemen meyakini piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak membentuk Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL).

Based on a review of the receivables balance at the end of the year, management believes that the receivables can be collected in full, so that they do not result in an Expected Credit Loss (ECL).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHERS RECEIVABLE

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Lain-lain - Entitas Anak	96.600.000.000	96.600.000.000	Others Receivable - Subsidiary
Cad. kerugian penghapusan piutang	(96.600.000.000)	(96.600.000.000)	Allowance for bad debt
Jumlah	-	-	Total

Piutang lain-lain - Entitas anak sebesar Rp96.600.000.000 tersebut merupakan penjualan sebagian kepemilikan saham di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk melalui mekanisme pasar saham.

Other receivables - Subsidiary of Rp96.600.000.000 represent the sale of a portion of share ownership in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk through a stock market mechanism.

Manajemen masih berusaha untuk melakukan penagihan piutang tersebut. Dalam mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, manajemen membentuk pencadangan kerugian penghapusan piutang selama 4 tahun atau 25% per tahun sejak tahun 2020 hingga 2023.

Management is still attempt to collect these receivables. In anticipating the possibility of uncollectible receivables, management has provided an allowance for possible losses on receivable for 4 years or 25% per year starting in 2020 to 2023.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Super Red	41.346.250.129	42.613.000.096	Super Red
Green	6.000.000	6.000.000	Green
Asesoris ikan arowana	54.096.481	70.096.542	Arowana fish accessories
Pakan	61.125.350	41.662.199	Feed
Jumlah	41.467.471.960	42.730.758.837	Total

9. UANG MUKA

9. ADVANCE

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Lain-lain	72.000.000	72.000.000	Others
Jumlah	72.000.000	72.000.000	Total

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSE

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Asuransi	-	-	Insurance
Jumlah	-	-	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT OF SHARE

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	193.936.527	193.936.527	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
PT Karya Persada Khatulistiwa	1.000.000	1.000.000	PT Karya Persada Khatulistiwa
Jumlah	194.936.527	194.936.527	Total

Penyertaan saham merupakan saham yang dimiliki entitas anak sebagai kepentingan nonpengendali.

Persentase kepemilikan saham entitas anak di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk adalah sebesar 5%, dengan jumlah lembar saham sebanyak 58.360.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp50 pada saat penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada 30 Juni 2025 atau sebesar Rp2.918.000.000.

Persentase kepemilikan saham entitas anak di PT Karya Persada Khatulistiwa adalah sebesar 0,003%, dengan jumlah lembar saham sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 pada 30 Juni 2025 atau sebesar Rp1.000.000.

Penyertaan tersebut dicatat dengan metode biaya, sebagaimana diungkapkan pada catatan 2.i.

Investments of share is represent of shares owned by a subsidiary as a non-controlling interest.

The percentage of share ownership of subsidiaries in PT Prima Cakrawala Abadi Tbk is amounting of 5%, with a total of 58.360.000 shares with a value per share of Rp50 at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange at June 30, 2025 or amounting of Rp2.918.000.000.

The percentage of share ownership of subsidiaries in PT Karya Persada Khatulistiwa is amounting of 0,003%, with a total of 1 share with a par value per share of Rp1.000.000 at June 30, 2025 or amounting of Rp1.000.000.

That investments are recorded using the cost method, as disclosed in note 2.i.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicily	Kegiatan usaha/ Scope of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset / Total assets	
				2025 %	2024 %	2025	2024
PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	Semarang	Pengolahan dan pengawetan hasil perikanan	Januari 2014	5,00	5,00	95.498.014.553	92.206.187.957
PT Karya Persada Khatulistiwa	Indramayu	Pengolahan dan pengawetan hasil perikanan	Januari 2014	0,003	0,003	40.975.450.855	35.775.028.134

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	134.580.961.326	-	-	-	134.580.961.326
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	1.003.796.068	-	-	-	1.003.796.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.638.771.332	-	-	-	10.638.771.332
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.734.789.086	-	-	-	8.734.789.086
Kendaraan/Vehicles	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total	181.046.623.322	-	-	-	181.046.623.322
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Bangunan/Buildings	110.048.465.425	3.356.952.586	-	-	113.405.418.011
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	714.961.106	25.094.910	-	-	740.056.016
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.605.266.239	9.729.168	-	-	10.614.995.407
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.712.678.110	7.687.584	-	-	8.720.365.694
Kendaraan/Vehicles	3.185.670.045	82.499.999	-	-	3.268.170.044
Jumlah/Total	133.267.040.925	3.481.964.247	-	-	136.749.005.172
Nilai Buku/Book Value	47.779.582.397				44.297.618.150
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/Aquisition Cost					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Tanah/Land	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan/Buildings	134.580.961.326	-	-	-	134.580.961.326
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	1.003.796.068	-	-	-	1.003.796.068
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.638.771.332	-	-	-	10.638.771.332
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.734.789.086	-	-	-	8.734.789.086
Kendaraan/Vehicles	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah/Total	181.046.623.322	-	-	-	181.046.623.322
Akumulasi Penyusutan/Accumulation Depreciation					
Kepemilikan Lansung/Direct Ownership					
Bangunan/Buildings	103.319.417.353	6.729.048.072	-	-	110.048.465.425
Sarana & Instalasi/Properties & Instalations	664.771.286	50.189.820	-	-	714.961.106
Mesin & Peralatan/Machines & Equipments	10.585.278.735	19.987.504	-	-	10.605.266.239
Peralatan & Perabot kantor/Office Equipments and Furnitures	8.693.491.076	19.187.034	-	-	8.712.678.110
Kendaraan/Vehicles	3.020.670.045	165.000.000	-	-	3.185.670.045
Jumlah/Total	126.283.628.495	6.983.412.430	-	-	133.267.040.925
Nilai Buku/Book Value	54.762.994.827				47.779.582.397

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)
Beban pokok penjualan	3.210.615.815	6.439.440.574
Beban penjualan	5.085.636	10.171.272
Beban umum dan administrasi	266.262.796	533.800.584
Jumlah	3.481.964.247	6.983.412.430

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetapnya.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp24.111.119.591 dan Rp21.083.957.319.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

Cost of goods sold
Selling expense
General expenses and administration
Total

At June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company does not insures its fixed assets.

The management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the losses incurred by the risks mentioned above.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the acquisition value of the Company and Subsidiaries' fixed assets which have been fully depreciated but still in use is Rp24.111.119.591 and Rp21.083.957.319.

Management believes that the carrying amount of all property, plant and equipment of the company and its subsidiaries can be recovered, so that there is no need to impair the fixed assets for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

13. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari:

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)
Persediaan Ikan Arowana		
Super Red	125.835.000.000	126.255.000.000
Green	187.000.000	198.000.000
Jumlah	126.022.000.000	126.453.000.000
Akumulasi Deplesi		
Saldo awal	38.661.287.113	36.701.104.611
Deplesi	1.264.447.500	2.544.647.506
Pengurangan	(285.944.166)	(584.465.004)
Jumlah	39.639.790.447	38.661.287.113
Nilai Bersih - Sebelum penurunan nilai	86.382.209.553	87.791.712.887
Penurunan nilai	-	-
Nilai Bersih	86.382.209.553	87.791.712.887

13. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH

This account is the stock of the parent arowana fish which is maintained with the aim of producing arowana fish seeds which are the products of the Company's and Subsidiaries' fish breeding business. The stock of arowana fish consists of:

Inventories Arowana Fish
Super Red
Green
Total

Accumulation of Depletion
Beginning balance
Depletions
Reductions
Total

Net Value - Before impairment
Impairment
Net Value

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN (Lanjutan)

13. INVENTORIES OF BROODSTOCK FISH (Continued)

Mutasi Ikan Indukan / Broodstock Fish Mutation

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Jenis Ikan/ Type of Fish	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pembelian/ Purchase	Mati atau Dijual/ Dead or Sale	Reklasifikasi/ Recklafication	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perolehan/Acquisition					
Super red	126.255.000.000	-	(420.000.000)	-	125.835.000.000
Green	198.000.000	-	(11.000.000)	-	187.000.000
Jumlah/Total	126.453.000.000	-	(431.000.000)	-	126.022.000.000
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Jenis Ikan/ Type of Fish	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pembelian/ Purchase	Mati atau Dijual/ Dead or Sale	Reklasifikasi/ Recklafication	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perolehan/Acquisition					
Super red	127.035.000.000	-	(780.000.000)	-	126.255.000.000
Green	445.500.000	-	(247.500.000)	-	198.000.000
Jumlah/Total	127.480.500.000	-	(1.027.500.000)	-	126.453.000.000

Perusahaan menerapkan metode biaya dalam menilai persediaan ikan indukan. (Lihat catatan 2.h).

The Company applies a cost method in assessing broodstock stock. (See note 2.h).

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h).

The inventory of the broodstock account is amortized (depletion) using the straight line method according to its economic age, which is 50 (fifty) years (See note 2.h).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp39.639.790.447 dan Rp38.661.287.113. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.264.447.500 dan Rp2.544.647.506.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the accumulated depletion of the stock of each brood is Rp39.639.790.447 and Rp38.661.287.113. Related expenses allocated to the consolidated statement of income for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp1.264.447.500 and Rp2.544.647.506.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 0,42% dan 2,64% dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the percentage of broodstock deaths was 0,42% and 2,64% of the total stock of broodstock, respectively. All stocks of broodstock are in the Company's ponds in Pontianak, West Kalimantan.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Management does not make provision for dead or lost fish stocks where dead or lost fish stocks are directly charged to the cost of fish. Inventory has not been insured because it is still in the process of negotiating with a competitive insurance company.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Reduction of broodstock stock is caused by the fish dying and being sold.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no inventory of broodstock which is used as collateral.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Aset pajak tangguhan	25.830.884.440	25.830.884.440	Deferred tax assets
Uang jaminan	105.353.000	105.353.000	Guarantee
	25.936.237.440	25.936.237.440	
Akumulasi amortisasi	(25.830.884.440)	(25.830.884.440)	Accumulated amortization
Jumlah	105.353.000	105.353.000	Total

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

Security deposits are deposits to third parties in connection with the use of third party assets by the Company.

Manajemen melakukan reklasifikasi aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun. Terhadap reklasifikasi aset pajak tangguhan tersebut diamortisasi selama 5 tahun atau 20% per tahun sejak tahun 2020.

Management reclassified its deferred tax assets that have been more than 5 years. The reclassification of deferred tax assets is amortized for 5 years or 20% per annum from 2020.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLE

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Asesoris dan aquarium	50.999.500	56.867.250	Accessories and aquarium
Jumlah	50.999.500	56.867.250	Total

Utang usaha merupakan utang Perusahaan kepada suplier atas pembelian barang dagang akuarium dan asesoris akuarium.

Account payable is the Company's debt to suppliers for the purchase of aquarium merchandise and aquarium accessories.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHERS PAYABLE

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Short term</u>
Uang Muka Penjualan			Advance Revenue
Yuan China (RMB)	-	-	Yuan China (RMB)
Rupiah (IDR)	-	7.327.550	Rupiah (IDR)
Utang Lainnya			Others Payable
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Maxima Agro Industri	-	-	PT Maxima Agro Industri
Lain-lain	244.645.000	244.645.000	Others
	244.645.000	251.972.550	
<u>Jangka panjang</u>			<u>Long term</u>
- Utang Lainnya			Others Payable
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	21.648.797.086	PT Maxima Agro Industri
	21.648.797.086	21.648.797.086	
Jumlah	21.893.442.086	21.900.769.636	Total

Utang Lainnya kepada PT Maxima Agro Industri merupakan utang dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan. Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diserahkan.

Others Payable to PT Maxima Agro Industri represents debt of the Company's for operational activities. That payable is not subject to interest and no collateral is given.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Jamsostek karyawan	156.613.274	208.054.090	Employee Jamostek
Ongkos kirim	849.000	-	Salary and allowance
Gaji dan tunjangan	-	-	Pension and severance plans
Jumlah	157.462.274	208.054.090	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
a. Pajak Dibayar Dimuka		a. Prepaid Tax	
Pajak Penghasilan Pasal 21	8.772	1.888.153	Income Tax Article 21
Jumlah	8.772	1.888.153	Total
b. Utang Pajak		b. Tax Payable	
Pajak Pertambahan Nilai	221.944	504.156	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.568.944	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.050.000	2.050.000	Income Tax Article 23
Jumlah	3.840.888	2.554.156	Total

c. Perhitungan Pajak

c. Tax Calculation

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		30 Juni 2024 / June 30, 2024	
	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation	Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operation	Operasi Dalam Penghentian / Termination Operation
Pajak Penghasilan/Income Tax				
Pajak Kini/Current Tax	-	-	-	-
Pajak Tangguhan/Deferred Tax	(374.593.188)	-	1.510.128.641	-
Jumlah/Total	(374.593.188)	-	1.510.128.641	-

Pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Current taxes for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are "Nil". The reconciliation between loss before income tax and estimated taxable income is as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Tax Calculation (Continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		30 Juni 2024 / June 30, 2024	
	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued Operation</i>	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination Operation</i>	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued Operation</i>	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination Operation</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Income before income tax according to the consolidated statement of income</i>	(4.802.227.922)	-	(9.940.928.314)	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi entitas anak/ <i>Income before income tax according to the income statement of a subsidiaries</i>	1.682.650.878	-	5.829.079.629	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan/ <i>Loss before corporate income tax</i>	(3.119.577.044)	-	(4.111.848.685)	-
Koreksi Fiskal / Fiscal Adjustments				
<u>Beda Tetap/Fixed Difference</u>				
- Amortisasi/Amortization	-	-	1.105.273.786	-
- Beban pajak/Tax expenses	43.879.381	-	384.534	-
Jumlah/Total	43.879.381	-	1.105.658.320	-
<u>Beda Waktu/Temporary Difference</u>				
- Penyusutan aset tetap/ <i>Depreciation of fixed asset</i>	14.623.474	-	(84.367.256)	-
Jumlah/Total	14.623.474	-	(84.367.256)	-
Jumlah Koreksi Fiskal/ <i>Total of Fiscal Adjustments</i>	58.502.855	-	1.021.291.064	-
Rugi Fiskal tahun Berjalan/ Current Fiscal Loss	(3.061.074.189)	-	(3.090.557.621)	-
Penghasilan Kena Pajak/Income Tax				
Perusahaan Induk/Parent Company	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL
Entitas Anak/Subsidiaries	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL	NIHIL/NIL

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements and the tax bases for assets and liabilities. The details of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025		30 Juni 2024 / June 30, 2024	
	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued Operation</i>	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination Operation</i>	Operasi yang Dilanjutkan / <i>Continued Operation</i>	Operasi Dalam Penghentian / <i>Termination Operation</i>
Induk Perusahaan/Parent Company				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Rugi fiskal disesuaikan/ <i>Fiscal loss adjusted</i>	(731.369.618)	-	587.205.948	-
Penyusutan aset tetap/ <i>Depreciation of fixed assets</i>	2.778.460	-	(16.029.779)	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit (expense)</i>	(728.591.158)	-	571.176.169	-
Saldo tahun sebelumnya/ <i>Previous year's balance</i>	6.795.443.183	-	6.158.964.121	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	6.066.852.025	-	6.730.140.290	-
Entitas Anak/Subsidiaries				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Manfaat (beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefit (expense)</i>	353.997.970	-	938.952.472	-
Saldo tahun sebelumnya/ <i>Previous year's balance</i>	8.552.865.332	-	8.119.656.071	-
Saldo Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset Balance	8.906.863.302	-	9.058.608.543	-
Jumlah	14.973.715.327	-	15.788.748.833	-

Manajemen Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang telah lebih dari 5 tahun untuk dilakukan penyesuaian. Pada tahun 2020 aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun direklasifikasi ke aset lain-lain dan diamortisasi.

The Company's management revalued the deferred tax assets that are more than 5 years old for adjustment. In 2020 the deferred tax assets which have been more than 5 years were reclassified to other assets and amortized.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Saham Ditempat dan Disetor/ Shares Issued and Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		
Seri A	Seri B				
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (Persero)	-	4.693.440.440	13,97%	46.934.404.400	PT ASABRI (Persero)
Kejaksaan Agung RI	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600	Attorney General of RI
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	23.161.966.060	69,89%	263.619.660.600	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Saham Ditempat dan Disetor/ Shares Issued and Paid		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount		
Seri A	Seri B				
Pemegang Saham					Shareholders
PT ASABRI (Persero)	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000	PT ASABRI (Persero)
Kejaksaan Agung RI	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600	Attorney General of RI
PT Maxima Agro Industri	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400	PT Maxima Agro Industri
Masyarakat	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000	Public
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100,00%	364.800.000.000	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan dengan harga penawaran Rp450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp1.095.140.117.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the effective letter issued by the Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 dated September 28, 2002 The Company has conducted a public offering of shares totaling 60,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and with an offer price of Rp450 per share. In accordance with BAPEPAM Decree No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred in connection with the public offering of shares to the public are recorded as a deduction of additional paid-in capital originating from premium shares, these costs amounting to Rp3,492,098,579 represents the amount of the emission costs incurred in the context of the public offering of shares to the public which is recorded as a deduction from premium stock, so that the total share price on the date after the effective date is Rp11,507,901,421 and recorded in the account "Additional Paid-in Capital".

On March 18, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-68/PM/2005 concerning the Pre-emptive Rights Reserved Rights Offering I Registration Statement (HMETD) no more than 832,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Up to the effective date, the share issuance costs of the Limited Public Offering I Preemptive Rights (HMETD) are Rp1,095,140,117.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditanggihkan adalah sebesar Rp1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Tax amnesty	58.000.000	58.000.000
Reklasifikasi	(27.000.000)	(27.000.000)
Jumlah	9.303.333.059	9.303.333.059

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

On December 23, 2005, the Company received an effective statement from the Capital Market Supervisory Agency with Letter No. S-3477/PM/2005 concerning Registration Statement for Rights Issue II (Preemptive Rights) totaling 2.688.000.000 series B shares with a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. Until the effective date, the cost of deferred share issuance is Rp1.140.428.245 and recorded as deduction from premium shares.

Details of additional paid-in capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Stock agio
Issuance costs of shares of the initial public offering
Share issuance costs for rights issue limited public offering
Issuance costs for shares of limited public offering II Rights
Tax amnesty
Reclassification
Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih		
Saldo awal	149.454.156	168.231.814
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(2.078.241)	(18.777.658)
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak	160.000	-
Saldo akhir	147.535.915	149.454.156
Kepentingan non pengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif		
Saldo awal	1.452.006	653.895
Pend. komprehensif lain tahun berjalan	-	798.111
Saldo akhir	1.452.006	1.452.006
Saldo akhir Kepentingan nonpengendali	148.987.921	150.906.162

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets
Beginning balance
Net profit (loss) current year
Changes in non-controlling interests due to establishment of subsidiaries
Ending balance
Non-controlling interests in comprehensive income (loss)
Beginning balance
Other comprehensive income current year
Ending balance
Ending balance Non-controlling interests

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN - BERSIH

22. NET SALES

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	30 Juni 2024 (June 30, 2024)	
Penjualan Ikan Arowana			Selling Arowana Fish
Lokal			Local
Super Red	89.888.200	182.100.000	Super Red
Ekspor			Ekspor
Super Red	4.799.122.785	1.849.272.000	Super Red
Penjualan Asesoris dan Akuarium	35.692.613	42.272.973	Sales of Accessories and Aquariums
Jasa Perawatan Ikan	59.264.865	64.846.847	Fish Care Services
Jumlah	4.983.968.463	2.138.491.820	Total

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak dan seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There are no sales to customers that exceed 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries and all sales are made to third parties.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	30 Juni 2024 (June 30, 2024)	
Ikan			Fish
Persediaan awal - Siap jual	42.619.000.096	44.040.750.894	Beginning Inventories - Ready for sale
Persediaan awal - Indukan	126.453.000.000	127.480.500.000	Beginning Inventories - Broodstock
	169.072.000.096	171.521.250.894	
Penambahan / Pembelian	-	-	Additions / Purchase
Ikan siap jual	169.072.000.096	171.521.250.894	Fish Ready to sell
Persediaan akhir - Siap jual	(41.352.250.129)	(43.764.250.403)	Ending Inventories - Ready for sale
Persediaan akhir - Indukan	(126.022.000.000)	(127.398.000.000)	Ending Inventories - Broodstock
Pengurangan deplesi	(285.944.166)	(28.929.996)	Reduction of depletion
Harga pokok ikan	1.411.805.801	330.070.495	Cost of goods sold of fish
Asesoris			Accessories
Persediaan awal	111.758.741	129.645.012	Beginning inventories
Penambahan / Pembelian	27.782.980	6.662.509	Additions / Purchase
Asesoris siap jual	139.541.721	136.307.521	Accessories ready for sale
Persediaan akhir	(115.221.831)	(107.226.117)	Ending inventories
Harga pokok asesoris	24.319.890	29.081.404	Cost of goods sold of accessories
Beban Langsung			Direct Expense
Beban penyusutan	3.210.615.815	3.220.396.852	Depreciation expense
Beban deplesi	1.264.447.500	1.274.254.997	Depletion expense
Beban gaji dan tunjangan	867.186.075	1.193.303.928	Salary and allowance expense
Beban pakan dan obat	658.134.600	808.593.300	Feed and medicine expense
Beban konsumsi	198.924.100	270.986.175	Consumption expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	168.339.000	212.006.000	Transportation and business trip expense
Beban utilitas	162.597.321	236.504.703	Utilities expense
Beban perlengkapan	90.986.113	127.749.343	Supplies expense
Beban pengiriman	60.270.900	23.867.150	Delivery expense
Beban perawatan aset tetap	-	1.804.720	Maintenance fixed asset expense
Beban lain-lain	75.920.400	74.281.200	Others expense
Jumlah beban langsung	6.757.421.824	7.443.748.368	Total direct expense
Beban Pokok Penjualan	8.193.547.515	7.802.900.267	Cost of Goods Sold

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024. Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

There is no purchase to the supplier that exceeds 10% of the total sales made by the Company or by the Subsidiaries for the years ended June 30, 2025 and 2024. All of sales are made to third parties.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	30 Juni 2024 (June 30, 2024)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban pengiriman	215.335.078	136.819.036	Delivery expense
Beban utilitas	66.661.980	55.715.855	Utility expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	11.726.000	18.894.500	Transportation and business trip expense
Beban perlengkapan kantor	6.438.668	14.291.940	Office supplies expense
Beban penyusutan	5.085.636	5.085.636	Depreciation expense
Beban pemakaian peralatan akuarium	1.005.000	8.256.895	Aquarium equipment used expense
Beban iuran	201.250	198.450	Contribution expense
Beban asuransi	-	5.361.936	Insurance expense
Beban pemeliharaan aset tetap	-	800.000	Maintenance fixed asset expense
Beban perijinan	-	400.000	Permit expense
Beban sumbangan dan jamuan	-	500.000	Donation and reception expense
Beban penjualan lainnya	-	6.365.400	Other selling expense
Jumlah	306.453.612	252.689.648	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	30 Juni 2024 (June 30, 2024)	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administration Expenses
Beban gaji dan tunjangan	634.003.266	789.733.692	Salary and allowance expense
Beban penyusutan	266.262.796	266.900.290	Depreciation expense
Beban konsultan	248.650.000	247.478.212	Consultant expense
Beban pajak lainnya	51.711.378	15.806.154	Other tax expense
Beban transportasi dan perjalanan dinas	41.279.123	16.660.700	Transportation and business trip expense
Beban listrik dan air	14.852.556	31.250.293	Electricity and water expense
Beban jamuan dan representasi	7.225.210	-	Entertainment and representation expense
Beban iuran	6.300.000	10.150.000	Contribution expense
Beban konsumsi	5.621.100	6.658.100	Consumption expense
Beban perlengkapan kantor	4.028.500	15.776.760	Office supplies expense
Beban perijinan	1.592.000	-	Licensing expense
Beban telekomunikasi	650.748	4.898.907	Telecommunication expense
Beban kantor lainnya	20.000	-	Other office expense
Beban amortisasi	-	2.583.088.446	Amortization expense
Beban asuransi	-	27.749.278	Insurance expense
Beban pemeliharaan peralatan kantor	-	5.915.000	Maintenance office equipments expense
Jumlah	1.282.196.677	4.022.065.832	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

26. OTHERS INCOME (EXPENSE)

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	30 Juni 2024 (June 30, 2024)	
Pendapatan lain-lain			Others income
Pendapatan bunga	157.096	105.491	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	47.714	1.956.647	Foreign exchange gain (loss)
Sub Jumlah	204.810	2.062.138	Sub Total
Beban lain-lain			Others expense
Beban administrasi bank	(4.205.680)	(3.223.382)	Bank charges
Lain-lain - bersih	2.289	(603.143)	Others - net
Sub Jumlah	(4.203.391)	(3.826.525)	Sub Total
Jumlah	(3.998.581)	(1.764.387)	Total

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	30 Juni 2024 (June 30, 2024)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(5.176.821.110)	(8.430.799.673)
Rata- rata tertimbang saham	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(1,54)	(2,51)
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(5.176.821.110)	(8.430.799.673)
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.360.000.000	3.360.000.000
Rugi bersih per saham dasar	(1,54)	(2,51)

27. PROFIT (LOSS) PER SHARE

Business Loss and Net Loss

Net loss for the purpose of calculating the loss per share (numerator) is as follows:

Current year profit (loss) attributable to parent entity
Share Outstanding

Basic net loss per share

Comprehensive profit (loss) attributable to parent entity

Weighted average shares outstanding

Basic net loss per share

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

28. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The employee benefit calculated in according to the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded the accruals of employee welfare benefits based on independent actuarial calculations conducted by Actuarial Consultant Firm Agus Susanto using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)	
Asumsi			Assumption
Tingkat diskonto	6,8% per tahun/year	6,8% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Usia pensiun	58 Tahun/Year	58 Tahun/Year	Retirement age

Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The mutation of the employee benefit obligations in the statement of financial position is as follows:

Saldo awal	732.511.647	1.228.489.235	Beginning balance
Manfaat pembayaran	-	(163.862.000)	Benefits payment
Penambahan selama periode berjalan	-	179.188.330	Additions during the current period
Pendapatan komprehensif lain	-	(511.303.918)	Other comprehensive income
Saldo akhir	732.511.647	732.511.647	Ending balance

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the comprehensive income statement are as follows:

Biaya jasa kini	-	95.651.062	Current service expenses
Biaya bunga	-	83.537.268	Interest expenses
Koreksi biaya tahun lalu	-	-	Past service cost amendment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	Actuarial losses (profits)
Jumlah	-	179.188.330	Total

Perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan laporan nomor: 525/PSAK/KKA-AS/III/2025 tertanggal 25 Maret 2025 dan 361/PSAK/KKA-AS/II/2024 tertanggal 15 Februari 2024.

The assessment of independent actuary Actuarial Consultant Firm Agus Susanto with report number: 525/PSAK/KKA-AS/III/2025 dated March 25, 2025 and 361/PSAK/KKA-AS/II/2024 dated February 15, 2024.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh Perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

28. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The company includes its employees in a pension program managed by PT Jamsostek (Persero), by paying contributions for Pension Plan (JHT) of 5.7% of employee salaries.

Funding a pension program is paid monthly by the Company to PT Jamsostek (Persero).

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	31 Desember 2024 (December 31, 2024)
Aset		
Bank - Dolar Amerika Serikat	6.389.633	7.534.724
Piutang Usaha - RMB	2.490.069.750	726.582.972
Jumlah	2.496.459.383	734.117.696
Liabilitas		
Uang Muka Penjualan - RMB	-	-
Jumlah	-	-

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Assets
Bank - USD
Accounts Receivable - RMB
Total
Liability
Advance Revenue - RMB
Total

30. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi segmen adalah sebagai berikut:

Penjualan - Operasi Dilanjutkan

	30 Juni 2025 (June 30, 2025)	30 Juni 2024 (June 30, 2024)
Penjualan ikan		
- Lokal		
Super Red	89.888.200	182.100.000
- Ekspor		
Super Red	4.799.122.785	1.849.272.000
	4.889.010.985	2.031.372.000

30. BUSINESS SEGMENTATION INFORMATION

The segment informations are as follow:

Sales - Continued Operations

Selling of fish
- Local
Super Red
- Export
Super Red

Penjualan asesoris dan jasa

Penjualan asesoris	35.692.613	42.272.973
Jasa perawatan ikan	59.264.865	64.846.847
	94.957.478	107.119.820
Jumlah	4.983.968.463	2.138.491.820

Sales of accessories and services

Accessories sales
Fish care services

Total

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengelola bisnis dalam satu segmen penjualan ikan arowana dan komponen pendukungnya kepada para pelanggan (lihat Catatan 22).

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company manages the business in one segment of selling arowana fish and its supporting components to customers (see Note 22).

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan ini yang sifatnya material dan atau mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no subsequent events from the reporting period up to the date of this report that were material and/or indicated the emergence of uncertainty going concern of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan utang lembaga pembiayaan dan utang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Dalam satu tahun/ <i>In 1st year</i>	Jatuh Tempo/Maturity Pada tahun ke-2/ <i>In 2nd year</i>	Pada tahun ke-3/ <i>In the 3rd year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Aset/Assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash & cash equivalent</i>					
Bank/Banks	0% - 0,5%	160.667.647	-	-	160.667.647
Liabilitas/Liabilities					
Sewa/Lease	3,5%	-	-	-	-

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 diungkap dalam catatan No. 2.r dan No. 29 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risks arising from financial instruments owned by the Company and Subsidiaries are interest risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest Risk

Interest risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The exposure of the Company and Subsidiaries affected by interest risk is mainly related to the debt of financing institutions and lease payable.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company and Subsidiaries' consolidated financial assets and financial liabilities related to interest risk:

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that the future fair value or contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. The exposure arises because the transaction in question is carried out in a currency other than the functional currency of the operational unit or the opposing party.

The position of monetary assets and liabilities in foreign currencies and the conversion rates used as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Note No. 2.r and No. 29 to financial statements.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or opposing parties due to failing to fulfill their contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrated credit risks. The company controls credit risk by conducting periodic reviews of receivables to reduce the amount of uncollectible accounts. The Company's exposure to credit risk is mainly related to trade accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the Company not having sufficient cash flow to meet its liabilities.

The following is the maturity schedule of financial assets and liabilities based on undiscounted contractual payments as of June 30, 2025.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	Sampai 1 tahun/ Until 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	Jumlah/ Total	
Aset/Assets					Assets
Kas dan setara kas	196.517.151	-	-	196.517.151	Cash & cash equivalent
Piutang usaha pihak ketiga	2.491.251.200	-	-	2.491.251.200	Third parties receivable
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Othres receivable
Jumlah	2.687.768.351	-	-	2.687.768.351	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	-	-	-	-	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	50.999.500	-	-	50.999.500	Third parties payable
Biaya YMH dibayar	157.462.274	-	-	157.462.274	Accrued cost
Utang lain-lain	244.645.000	-	-	244.645.000	Others payable
Jumlah	453.106.774	-	-	453.106.774	Total
Selisih	2.234.661.577	-	-	2.234.661.577	Difference

33. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN

33. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) sebagai berikut:

In the past few years, the Company has continued to suffer losses. In this case, the Company prepares an analysis of constraints and steps to maintain going concern as follows:

Kendala Pemasaran

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.
- Perubahan minat konsumen (terutama ekspor ke Cina) mengenai kualitas ikan arowana super red, yang sebelumnya membeli bibit dan merawat/membentuk tampilan berkualitas, menjadi minat membeli ikan arowana super red dengan tampilan berkualitas yang sudah jadi.

Marketing Constraints

- Variations in arowana stock are still limited due to production capacity that has not been maximized.
- Marketing network is still limited. Potential markets such as Balik Papan, Banjarmasin, Palembang and other regions have not been reached by network marketing continuously. Likewise for the export market.
- Price disparity is high due to the large number of illegal arowana fish on the market.
- Constraints in licensing arowana circulation, making the fish distribution process longer and the costs incurred for the distribution of fish more expensive.
- Competitors in selling arowana fish are increasing, both domestic and export. For exports every year CITES holders in Indonesia are increasing.
- Changes in consumer interest (especially exports to China) regarding the quality of super red arowana fish, which previously purchased seeds and cared for/formed a quality appearance, to an interest in purchasing super red arowana fish with a finished quality appearance.

Strategi Pemasaran

Strategi Perusahaan untuk tetap berusaha meningkatkan

Marketing strategy

The Company's strategy to keep trying to increase sales,

a. Marketing domestik

- Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
- Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Menambah variasi asesoris.
- Memperbanyak pelanggan di luar kota.
- Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
- Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.

a. Domestic marketing

- Running marketing program packages such as bundling programs (eg big fish with accessories), discount programs, etc.
- Embed the ShelookRED brand through promotion, advertising, exhibitions and roadshows as the largest super red arowana fish player.
- Add variety of accessories.
- Increase customers outside the city.
- Selling superior products to customers.
- Increase customers of outside care products.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN (Lanjutan)

b. Marketing Ekspor

- Mempergencar promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
- Mencari pelanggan (buyer) baru diberbagai Negara.
- Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

c. Peningkatan kualitas

Hal-hal yang dipahami manajemen dan tim ahli dalam menghadapi perubahan minat konsumen mengenai kualitas ikan arowana super red, antara lain sebagai berikut:

- Bahwa ikan arowana super red yang dihasilkannya merupakan bibit unggul;
- Nilai jual ikan arowana super red bibit unggul dan yang sudah jadi sangat jauh berbeda, dapat mencapai 10x hingga 20x lipat;
- Diperlukan perawatan khusus dan biaya pemeliharaan yang tidak murah untuk sampai ikan arowana super red dengan tampilan berkualitas yang sudah jadi (antara lain: diutamakan pakan hidup, penggunaan dan penggantian air mineral yang rutin dan terjadwal);
- Manajemen dan tim ahli Perusahaan mampu untuk melakukan perawatan khusus dan biaya pemeliharaan tertentu sampai dengan ikan arowana super red dengan tampilan berkualitas yang sudah jadi;
- Manajemen dan tim ahli telah melakukan uji coba perawatan/pembentukan ikan arowana super red dengan tampilan yang berkualitas di laboratorium Perusahaan dengan sumber daya yang dimilikinya.

34. INFORMASI LAIN

Sehubungan dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi PT Asabri (Persero) atas nama Heru Hidayat, Komisaris Utama Entitas (sebelumnya), Kejaksaan Agung RI telah menyita aset Entitas.

Terhadap hal tersebut di atas, Entitas melakukan Tindakan Hukum sebagai berikut:

- 1) Entitas mengajukan Gugatan Hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Entitas telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Nomor 721/Pdt.G/2021/PN. Jkt.Sel., tanggal 25 Januari 2024 tentang isi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan "Gugatan Penggugat tidak dapat diterima".

33. ECONOMIC CONDITIONS AND COMPANY GOING CONCERN (Continued)

b. Export Marketing

- Launching promotions via the web to instill the image of ShelookRed as the biggest super red arowana fish player.
- Looking for new buyers in various countries.
- Develop sales to China with special grades.

c. Quality improvement

Things that management and the team of experts understand in dealing with changes in consumer interest regarding the quality of super red arowana fish include the following:

- That the super red arowana fish produced are superior seeds;
- The selling value of superior super red arowana fish and those that are ready is very different, it can reach 10x to 20x;
- Special care and maintenance costs are required which are not cheap to achieve a super red arowana fish with a finished quality appearance (including: prioritizing live food, using and replacing mineral water regularly and on a schedule);
- The Company's management and expert team are able to carry out special care and certain maintenance costs until the super red arowana fish has a finished quality appearance;
- Management and the team of experts have conducted trials on the care/formation of super red arowana fish with a quality appearance in the Company's laboratory with the resources it has.

34. OTHER INFORMATION

In connection with the case of alleged criminal acts of corruption and money laundering in the financial management and investment funds of PT Asabri (Persero) in the name of Heru Hidayat, President Commissioner of the Entity (formerly), the Indonesian Attorney General's Office has confiscated the assets of the Entity.

Regarding the above, the Entity takes Legal Action as follows:

- 1) The Entity filed a Lawsuit at the South Jakarta District Court.

The Entity has received a Letter of Notification of the Contents of the Decision of the South Jakarta District Court, Number 721/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., dated January 25, 2024 regarding the contents of the South Jakarta District Court's decision which stated "The Plaintiff's Lawsuit cannot be accepted".

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI LAIN (Lanjutan)

- 2) Terhadap Putusan Pengadilan Negeri tersebut di atas, Entitas telah mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi. Entitas telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Nomor 697/Pdt/2024/PT. DKI, tanggal 4 Oktober 2024 tentang isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 24 Agustus 2024, Nomor 697/Pdt/2024/PT. DKI, dalam perkara antara:

PT Inti Agri Resources Tbk sebagai Pembanding semula Penggugat, melawan:

1. Kejaksaan Agung sebagai Terbanding semula Tergugat;
2. Heru Hidayat sebagai Turut Terbanding semula Turut Tergugat.

Yang amar putusannya berbunyi sebagai berikut:

"Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 7211/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., tanggal 25 Januari 2024 yang dimohonkan Banding tersebut"

- 3) Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi tersebut di atas, Entitas telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung RI. Entitas telah menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi Mahkamah Agung, Nomor 23/071/PAN.PN/W10.U3/HK.01/11/2024-63, tanggal 20 November 2024.

Yang amar putusannya berbunyi sebagai berikut:

"Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi PT Inti Agri Resources Tbk (d/h. PT Inti Kapuas Arowana Tbk)"

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak (PT Inti Kapuas International) belum memperoleh Putusan Kasasi yang telah diajukan.

Dalam menyikapi putusan kasasi tersebut, Entitas mempertimbangkan untuk mengajukan Penilaian Kembali di masa mendatang.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 31 Juli 2025.

34. OTHER INFORMATION (Continued)

- 2) Regarding the District Court Decision mentioned above, the Entity has filed an Appeal to the High Court. The Entity has received a Letter of Notification of the Contents of the DKI Jakarta High Court Decision, Number 697/Pdt/ 2024/PT. DKI, dated 4 October 2024 concerning the contents of the Decision of the DKI Jakarta High Court on 24 August 2024, Number 697/Pdt/2024/PT. DKI, in cases between:

PT Inti Agri Resources Tbk as Plaintiff's original Comparator, against:

1. The Attorney General's Office as Appealed was previously Defendant;
2. Heru Hidayat as Co-Appealed was previously Co-Defendant.

The verdict reads as follows:

"Strengthening the Decision of the South Jakarta District Court Number 721/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel., dated January 25, 2024 which is requested for Appeal"

- 3) Regarding the High Court Decision mentioned above, the Entity has submitted an appeal to the Supreme Court of RI. The Entity has received a Notification Letter regarding the Contents of the Supreme Court's Cassation Decision, Number 23/071/PAN.PN/W10.U3/HK.01/11/2024-63, dated November 20, 2024.

The verdict reads as follows:

"Rejecting the cassation request from the Cassation Applicant PT Inti Agri Resources Tbk (formerly PT Inti Kapuas Arowana Tbk)"

As of December 31, 2024, the Subsidiary Entity (PT Inti Kapuas International) has not received the Cassation Decision that has been submitted.

In responding to the cassation decision, the Entity is considering submitting a Reassessment in the future.

35. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be issued by the Company's Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on Juli 31, 2025.